

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan ekonomi yang semakin hari semakin tinggi bisa saja membuat seseorang kalap dan mau melakukan apa saja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terlebih jika orang tersebut memiliki kewajiban untuk menghidupi keluarganya. Ia dapat melakukan perbuatan yang dilarang, misalnya mencuri, mencopet, menggunakan penglaris, atau bahkan menjajakan diri di jalanan. Tindakan-tindakan tersebut jelas sudah menyalahi aturan norma serta agama. Biasanya para pelaku di hatinya menolak untuk melakukan tindakan menyalahi aturan tersebut, namun karena demi kebutuhan ia tetap saja melakukannya.

Fenomena tersebut dapat juga ditemukan di dalam karya sastra, dalam aspek moral. Karya sastra dapat dikatakan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga keberadaan aspek moral tentu menjadi faktor pembangun dari karya itu sendiri. Karya sastra bukan hanya sebatas untuk menghibur peminatnya, melainkan juga dapat memberikan pelajaran atau pesan moral guna meningkatkan kualitas individu itu sendiri. Diharapkan para pembaca setelah membaca karya sastra tersebut dapat terilhami dan menjadikan pelajaran hidup. Guna untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Karya sastra yang dimaksud berupa cerpen dan novel.

Penelitian menggunakan pendekatan moral sudah banyak digunakan, baik untuk mengkaji cerpen maupun novel. Para peneliti menggunakan pendekatan tersebut guna mengetahui aspek moral yang terkandung di dalam objek kajian masing-masing,

sehingga aspek-aspek tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan moral adalah sebagai berikut.

Penelitian pertama dengan judul “Kajian Nilai Moral Islam dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Aksery Basral” oleh Mellisa Indah Arianti pada tahun 2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai moral Islam yang terkandung dalam novel Anak Sejuta Bintang karya Akmal Aksery Basral terlihat dalam perilaku para tokoh yang berperan di dalamnya. Secara keseluruhan perilaku yang merupakan nilai moral Islam yang tercermin dalam novel tersebut meliputi: (1) shidiq, (2) istiqomah, (3) iffah, (4) tawadhu, (5) sabar, dan (6) pemaaf.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Nilai Moral dalam Naskah Drama Sulasih Sulandana Karya Widiyono” oleh Gilang Vollyan Tini pada tahun 2018. Hasil penelitian ini mengenai jenis dan wujud persoalan kehidupan yaitu antara lain: (1) Hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi menjaga kesucian diri, keberanian, kesabaran, bertanggung jawab, dan jujur. (2) Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam yaitu berbuat kebaikan. (3) Hubungan manusia dengan Tuhan yaitu bersyukur kepada Tuhan.

Penelitian yang terakhir dengan judul “Nilai Moral Tokoh Utama pada Novel The Last Star Karya Intan Mulyani” oleh Dwi Putri Amalia pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai moral yang terdapat dalam novel The Last Star karya Intan Mulyani meliputi wujud nilai moral yakni: pertama, wujud nilai moral dalam hubungan diri sendiri meliputi teguh pada pendirian dan optimis, kedua, hubungan manusia dengan manusia lain yaitu peduli sesama dan menghargai orang lain, sedangkan dalam wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya berupa shalat, puasa, berdoa, dan berserah diri.

Sebuah karya sastra baik cerpen ataupun novel dapat berisikan hikmah atau pesan moral yang ditujukan oleh pengarang kepada pembaca. Pesan moral tersebut sengaja disisipkan oleh pengarang untuk menggurui pembaca dengan menampilkan lakon baik dan buruk. Penampilan lakon baik buruknya di sini digunakan agar terlihat kontras antara lakon yang baik dengan lakon yang buruk. Bukan untuk pembaca malah menggurui pembaca dengan menampilkan lakon yang buruk. Pesan moral tersebut merupakan gambaran kehidupan yang diidealkan oleh pengarang untuk kehidupan yang lebih baik.

Salah satu novel yang berisi pesan moral ialah novel *Perempuan Batih* karya A. R Rizal. Novel tersebut menceritakan tokoh utama yang bernama Gadis. Gadis ialah seorang ibu rumah tangga yang berkewajiban menghidupi keempat anaknya seorang diri, karena suaminya pergi meninggalkannya dengan alasan merantau ke kota, namun tak pernah kembali. Bahkan Gadis dapat dikatakan hidup menjanda. Kehidupan ekonomi keluarga Gadis jauh dari kata mapan. Sehari-hari bertahan hidup dari hasil jualan sayuran di pasar. Meskipun hidup serba kekurangan serta menjanda, Gadis tidak serta merta menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhannya. Gadis tetap menjaga nama baik keluarganya kala ia digoda oleh beberapa pemuda di pasar. Di lingkungan tetangga, hidup Gadis pun tetap tidak tenteram. Banyak tetangga yang mencemooh dan memfitnahnya. Namun ia tetap berusaha berbuat baik kepada tetangga yang selalu mencemooh dan tidak pernah menghiraukannya. Dikesehariannya, Gadis selalu menanamkan nilai kebaikan kepada keempat orang anaknya, dengan selalu mentaati norma yang berlaku di lingkungannya serta bersabar menghadapi tingkah para tetangganya. Tidak lupa ia juga mengajarkan untuk selalu ikhlas serta bersyukur kepada Tuhan. Gadis memiliki pemikiran bahwa tidak masalah

hidup miskin dengan hanya berjualan sayur di pasar, asalkan uang yang ia dapatkan halal dan jelas.

Adapun hal yang membuat peneliti tertarik dengan novel *Perempuan Batih* karya A. R Rizal ini yaitu pemilihan judul novel yang menurut peneliti menarik. Pada mulanya peneliti beranggapan bahwa judul dari novel tersebut adalah “Perempuan Batik”, namun setelah diperhatikan dengan seksama ternyata novel tersebut berjudul “Perempuan Batih”. Dengan adanya kata “Batih” membuat peneliti penasaran dengan maksud dari judul “Perempuan Batih” tersebut, sehingga peneliti memutuskan untuk membeli novel tersebut. Selain itu desain pada sampul di bagian depan novel juga menurut peneliti menarik. Dengan sampul berwarna dasar hitam dengan hiasan seperti pahatan kayu berwarna merah bara, dan judul novel yang berwarna putih sehingga terkesan *eye catching*, pasti sukses membuat orang untuk berhenti dan melihat novel tersebut apabila di taruh pada rak-rak toko buku.

Pada novel *Perempuan Batih* karya A. R Rizal peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada aspek moralitas tokoh Gadis. Peneliti beranggapan bahwa aspek moral pada dewasa ini perlahan mulai hilang oleh budaya modernisasi di mana Indonesia terkenal di mata dunia sebagai suatu bangsa yang bermoral namun nyatanya sekarang tidak begitu terlihat. Padahal aspek moral sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada tokoh Gadis dalam novel *Perempuan Batih*, peneliti mendapatkan pembelajaran nilai moral berupa nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, masyarakat, dan dengan Tuhan. Setelah membaca dan mendapati adanya nilai moral dalam novel tersebut, maka peneliti beranggapan bahwa novel tersebut akan cocok apabila dikaji dengan dengan pendekatan moral. Dari hal tersebut, maka peneliti mengambil judul “Nilai Moral pada Tokoh Utama dalam Novel *Perempuan Batih* karya A. R Rizal”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai moral apa saja yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Perempuan Batih* karya A. R Rizal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Perempuan Batih* karya A.R. Rizal.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian dalam bidang sastra dan kajian mengenai moral dalam karya sastra. Analisis menggunakan pendekatan moral telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik dalam cerpen ataupun novel. Penelitian ini hanya sekedar mengkaji moral dengan sederhana karena keterbatasan peneliti dalam kajian tersebut. Oleh sebab itu maka diharapkan agar penelitian mengenai kajian moral selanjutnya agar lebih mendalam lagi. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam kajian moral pada tokoh utama, khususnya dalam novel *Perempuan Batih* karya A.R. Rizal.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pembaca dan peneliti mengenai analisis nilai moral dalam karya sastra. Di samping itu, diharapkan bagi pembaca

dapat meningkatkan minat baca dalam mengapresiasi sastra, khususnya sastra Indonesia. Baik minat membaca novel ataupun cerpen, karena dewasa ini minat baca terhadap teks berkurang dan tergerus oleh media elektronik berbasis internet. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya wawasan terhadap sastra Indonesia, khususnya dalam novel *Perempuan Batih* karya A.R. Rizal.

